

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN MOTIVASI  
BERPRESTASI PADA ATLET JUDO DI DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Disusun Oleh :**

**Adinda Nur Fitria**

**NIM 20107010082**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
**Pembimbing :**  
**Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.,**  
**NIP. 198612142019031009**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-673/Un.02/DSH/PP.00.9/05/2024

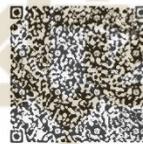
Tugas Akhir dengan judul : Hubungan antara Harga Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Atlet Judo di Daerah Istimewa Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADINDA NUR FITRIA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010082  
Telah diujikan pada : Kamis, 02 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

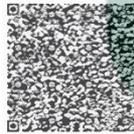
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



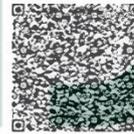
Ketua Sidang  
Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.  
SIGNED

Valid ID: 663693d74a202



Penguji I  
Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si  
SIGNED

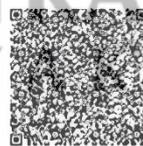
Valid ID: 665578d11d33d



Penguji II  
Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 66471c4577b5c

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 02 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6657edf59a8b5

## Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Adinda Nur Fitria

NIM : 20107010082

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa dalam skripsi saya, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Maret 2024

STATE ISLAMIC UNIVERS  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Adinda Nur Fitria

20107010082



### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Adinda Nur Fitria

NIM : 20107010082

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan Antara Harga Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada  
Atlet Judo di Daerah Istimewa Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi. Harapan saya semoga saudara tersebut di atas dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Wassalamualaikum Wr Wb

Yogyakarta, 15 Maret 2024  
Pembimbing

Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.  
NIP. 198612142019031009

## Halaman Motto

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

*Fa inna ma 'al- 'usri yusrâ*

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

*(Q.S Al-Insyirah ayat 5)*



## **Halaman Persembahan**

Karya ini penulis persembahkan untuk

Program Studi Psikologi

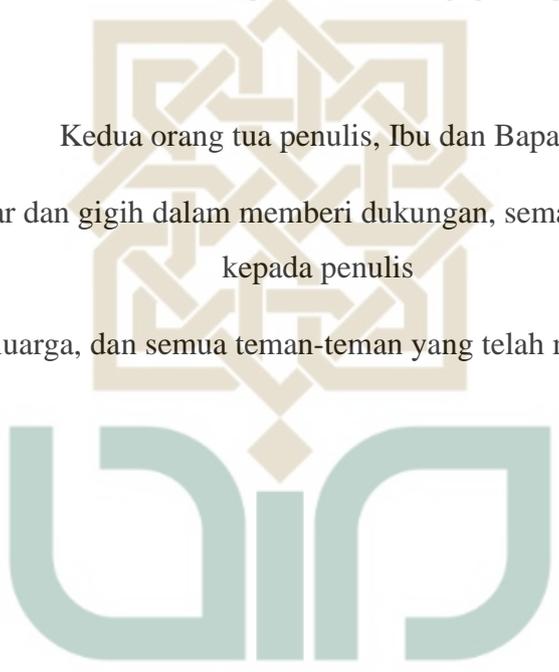
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua orang tua penulis, Ibu dan Bapak

Yang selalu sabar dan gigih dalam memberi dukungan, semangat dan kepercayaan  
kepada penulis

Kakak, adik, keluarga, dan semua teman-teman yang telah mendukung selama ini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat berlimpah yang diberikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, dan nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti hendak mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Badrun Alaena, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., Psi., selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi., selaku Dosen Penasihat Akademik dan sekaligus menjadi Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Terima kasih Pak, semoga Allah SWT senantiasa merahmati Bapak beserta keluarga.

8. Bapak Zidni Imawan Muslimin S.Psi., M.Si. selaku Dosen Penguji I Skripsi yang telah memberikan kritik, saran dan masukan sehingga memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
9. Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi. selaku Dosen Penguji II Skripsi yang telah memberikan kritik, saran dan masukan sehingga memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
10. Segenap Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama masa perkuliahan.
11. Segenap karyawan dan staff Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
12. Keluarga saya, kedua orang tua saya yaitu Bapak Supario dan Ibu Istrini dan kakak kakak saya. Terima kasih banyak telah memberikan kesempatan, kepercayaan dan dukungan penuh sehingga saya dapat meraih gelar ini.
13. Segenap teman-teman kelas Psikologi C, terima kasih telah memberi banyak pelajaran dan kenangan manis selama perkuliahan.
14. Pengurus Daerah (Pengda) dan pelatih Persatuan Judo Seluruh Indonesia (PJSI) Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melakukan penelitian ini.
15. Seluruh responden yang telah berpartisipasi aktif dalam pengisian kuesioner penelitian.
16. Seluruh pihak yang turut berjasa namun tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dan semoga selalu diberikan kesehatan. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat. Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan, maka saran dan kritik sangat diharapkan.

Yogyakarta, 21 Maret 2024

Peneliti



Adinda Nur Fitria  
NIM. 20107010082

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan .....	ii
Pernyataan Keaslian Penelitian .....	iii
Nota Dinas Pembimbing .....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Bagan .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
Intisari .....	xv
Abstract .....	xvi
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	9
C. Manfaat Penelitian .....	9
D. Keaslian Penelitian .....	11
BAB II.....	18
DASAR TEORI .....	18
A. Motivasi Berprestasi .....	18
1. Definisi Motivasi Berprestasi .....	18
2. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi.....	19
3. Faktor-faktor Motivasi Berprestasi.....	22
B. Harga diri .....	28
1. Definisi Harga diri .....	28
2. Aspek-Aspek Harga diri .....	29
C. Dinamika Hubungan antara Harga diri dengan Motivasi Berprestasi .....	32
D. Hipotesis .....	35
BAB III .....	36

METODE PENELITIAN.....	36
A. Desain Penelitian .....	36
B. Identifikasi Variabel .....	36
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	37
1. Motivasi Berprestasi .....	37
2. Harga diri .....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Skala Motivasi Berprestasi .....	39
2. Skala Harga diri .....	40
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	42
1. Validitas Alat Ukur.....	42
2. Seleksi Aitem.....	42
3. Reliabilitas Alat Ukur .....	42
G. Metode Analisis Data .....	43
BAB IV .....	45
HASIL PENELITIAN.....	45
A. Orientasi Kancah.....	45
B. Persiapan Penelitian.....	46
1. Persiapan Administrasi.....	46
2. Persiapan Alat Ukur .....	47
C. Pelaksanaan Penelitian.....	51
D. Hasil Penelitian .....	52
1. Analisis Deskriptif.....	52
2. Uji Asumsi.....	57
3. Uji Hipotesis.....	58
E. Pembahasan.....	59
BAB V.....	64
KESIMPULAN & SARAN .....	64
A. Kesimpulan .....	64

B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66
Lampiran .....	71
Curriculum Vitae.....	96



## Daftar Tabel

Tabel 1. Tabel Keaslian Penelitian.....	11
Tabel 2. Skor Aitem Skala Likert .....	39
Tabel 4. Blueprint Skala Harga Diri Atlet Judo di DIY.....	41
Tabel 5. Sebaran Aitem Try Out Skala Motivasi Berprestasi .....	48
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Try Out Skala Motivasi Berprestasi .....	49
Tabel 7. Sebaran Aitem Try Out Skala Harga Diri .....	50
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Try Out Skala Harga Diri .....	51
Tabel 9. Tabel Deskripsi Jenis Kelamin Responden.....	52
Tabel 10. Deskripsi Usia Responden .....	53
Tabel 11. Deskripsi Data Penelitian.....	54
Tabel 12. Rumus Kategorisasi Skor Subjek.....	55
Tabel 13. Hasil Skor Kategorisasi Subjek.....	55
Tabel 14. Kategorisasi Skor Harga Diri Subjek.....	56
Tabel 15. Kategorisasi Skor Motivasi Berprestasi Subjek.....	56
Tabel 16. Hasil Uji Normalisasi Kolmogorov-Smirnov .....	57
Tabel 17. Hasil Uji Linearitas .....	58
Tabel 18. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment.....	59

## Daftar Bagan

Bagan 1. Bagan Dinamika Hubungan Antara Harga Diri Dengan Motivasi Berprestasi.....	35
---	----



## Daftar Lampiran

Lampiran 1. Skala Motivasi Berprestasi dan Harga Diri .....	71
Lampiran 2. Tabulasi Data Motivasi Berprestasi.....	83
Lampiran 3. Tabulasi Data Skala Harga Diri.....	87
Lampiran 4. Uji Asumsi dan Uji Hipotesis.....	91
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 6. Surat Balasan Permohonan Penelitian Tugas Akhir.....	94



**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN MOTIVASI  
BERPRESTASI PADA ATLET JUDO DI DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

Adinda Nur Fitria  
20107010082

**Intisari**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan motivasi berprestasi pada atlet judo di Daerah Istimewa Yogyakarta. Beberapa atlet cenderung menunjukkan perilaku yang dianggap sebagai hasil manifestasi dari rendahnya motivasi berprestasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan motivasi berprestasi pada atlet judo di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel yang digunakan pada penelitian berjumlah 90 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik quota sampling. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif korelasional. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga diri dan motivasi berprestasi. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala harga diri dan skala motivasi berprestasi yang disusun dengan model skala likert. Skala harga diri disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Coopersmith (Trisakti & Astuti, 2014). Sedangkan skala motivasi berprestasi disusun berdasarkan aspek-aspek menurut McClelland (Solikha, 2014). Data penelitian diuji menggunakan uji korelasi pearson product moment. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara harga diri dengan motivasi berprestasi pada atlet judo di Daerah Istimewa Yogyakarta (dimana  $r_{xy} = 0.851$  dengan signifikan  $p = 0.000 < 0.001$ ). Selanjutnya diketahui terdapat sumbangan efektif harga diri terhadap motivasi berprestasi adalah sebesar 72.4% ( $r^2 = 0.724$ ).

Kata kunci: Atlet Judo, Harga Diri, Motivasi Berprestasi

***THE CORRELATIONS BETWEEN SELF ESTEEM WITH ACHIEVEMENT  
MOTIVATION IN JUDO ATHLETES IN THE SPECIAL REGION OF  
YOGYAKARTA***

Adinda Nur Fitria  
20107010082

**Abstract**

This study aims to determine the relationship between self-esteem and achievement motivation in judo athletes in the Special Region of Yogyakarta. Some athletes tend to show behavior that is considered a manifestation of low achievement motivation. The purpose of this study was to determine the relationship between self-esteem and achievement motivation in judo athletes in the Special Region of Yogyakarta. The sample used in the study amounted to 90 people with sampling techniques using quota sampling techniques. This research is included in correlational quantitative research. The variables used in this study are self-esteem and achievement motivation. The data collection method used in this study is to use a self-esteem scale and achievement motivation scale arranged with a Likert scale model. The self-esteem scale is prepared based on aspects according to Coopersmith (Trisakti & Astuti, 2014). While the achievement motivation scale is arranged based on aspects according to McClelland (Solikha, 2014). The research data were tested using Pearson product moment correlation test. The results of the study showed a significant positive relationship between self-esteem and achievement motivation in judo athletes in the Special Region of Yogyakarta (where  $r_{xy} = 0.851$  with a significant  $p = 0.000 < 0.001$ ). Furthermore, it is known that the effective contribution of self-esteem to achievement motivation is 72.4% ( $r^2 = 0.724$ ).

Keywords: Judo Athletes, Self-esteem, Achievement Motivation

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesehatan sangat penting bagi seseorang dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Pasalnya, tanpa tubuh yang sehat maka kegiatan individu dalam beraktivitas dapat terganggu. Kesehatan dapat tercipta ketika seseorang berolahraga secara teratur (Bertha, 2021). Dengan berolahraga, seseorang akan memiliki tubuh yang sehat dan bugar sehingga mampu untuk melakukan produktivitas hariannya (Fathurrahman et al., 2020). Kementerian kesehatan (2018) mendefinisikan olahraga sebagai jenis latihan fisik yang direncanakan dan dilakukan dengan cara yang teratur dengan tujuan untuk mendapatkan prestasi dan meningkatkan kondisi fisik.

Orang-orang yang menekuni suatu cabang olahraga tertentu dengan tujuan untuk meraih prestasi dinamakan atlet. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) mendefinisikan atlet sebagai seseorang yang menekuni olahraga dengan menggunakan kekuatan, ketangkasan, dan kecepatan untuk memenangkan pertandingan. Selain itu, definisi atlet menurut Sondakh (Jalal et al., 2022) adalah seorang pemain olahraga yang berprestasi pada kelas lokal, nasional, dan internasional.

Cabang olahraga dibagi ke dalam beberapa jenis, di antaranya; atletik, akuatik, bola besar, bola kecil, dan beladiri. Salah satu olahraga di Indonesia yang sedang berkembang adalah beladiri. Menurut Muhammad Syafrizal (Gischa, 2021) olahraga beladiri merupakan kombinasi antara olahraga dan seni,

teknik membela diri, dan olah tubuh. Judo merupakan olahraga beladiri yang memiliki perkembangan pesat di Indonesia. Olahraga beladiri tersebut berasal dari Jepang yang menitikberatkan gerakannya pada sapuan, kunci, dan bantingan. Olahraga judo diciptakan pada tahun 1882 oleh Prof. Jigoro Kano. Sejak diikutkan Olimpiade Tokyo di Jepang tahun 1964, setiap perhelatan olimpiade maka olahraga judo selalu diikutsertakan (Abdi, 2018). Judo adalah jenis olahraga beladiri yang unik karena gerakannya terlihat keras dan membahayakan, namun tujuan utamanya bukan untuk menghancurkan lawan (Purnamasari, 2019). Suwarli (2016) turut mengemukakan bahwa judo merupakan olahraga kompetitif di mana atlet memiliki kesempatan untuk berprestasi dan memperbaiki diri melalui latihan di klub maupun perkumpulan lainnya.

Pada tahun 1942 judo mulai dikenal di Indonesia pada masa penjajahan Jepang. Kemudian tahun 1949 perkumpulan judo pertama di Indonesia yang diketuai oleh J.D. Schilder berdiri dengan nama "*Jigoro Kano Kwai*" (Budiadnyana, 2022). Selanjutnya pada 25 Desember 1955, didirikan organisasi besar yang menaungi olahraga judo di Indonesia yang kemudian disebut Persatuan Judo Seluruh Indonesia (PJSI). Atlet yang menekuni olahraga judo disebut dengan judoka. Namun berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh Husri A. selaku Ketua Harian PB. PJSI populasi maupun popularitas olahraga judo masih kalah apabila dibandingkan dengan olahraga beladiri lainnya seperti karate, taekwondo, wushu dan muaythai (Olii, 2019). Seperti yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta, judo masih belum begitu familiar di telinga

masyarakat dibandingkan dengan olahraga beladiri lainnya. Didukung juga dengan sedikit ditemukannya lembaga pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi yang memfasilitasi atlet judo.

Hasil riset yang telah dilakukan menunjukkan bahwa di Daerah Istimewa Yogyakarta hanya terdapat satu dari total 424 sekolah yang setingkat dengan Sekolah Menengah Atas, yaitu di MAN 3 Bantul yang menyediakan ekstrakurikuler judo (BPS, 2016). Kemudian di tingkat perguruan tinggi ditemukan adanya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Judo hanya ada di dua perguruan tinggi dari total 128 universitas yang ada di DIY yaitu Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Gadjah Mada (Humas DIY, 2022). Hal tersebut cukup menjadi bukti bahwa judo belum begitu familiar dan populer bagi masyarakat DIY.

Meskipun belum se-familiar olahraga beladiri lainnya, prestasi judo di Indonesia cukup bisa dibanggakan. Perkembangan prestasi judo dimulai pada tahun 1961 yang merupakan awal mula atlet judo di Indonesia mengikuti pertandingan dan dimulai dengan mengikuti ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) ke V di Bandung (Abdi, 2018). Puncak prestasi judo Indonesia terjadi saat pesta medali emas pada SEA Games 1991 di Manila, Filipina. Pada waktu itu, tim judo Indonesia memborong 10 medali emas dari total 12 yang diperebutkan (Olii, 2019b). Namun seiring perkembangan waktu, prestasi tim judo Indonesia semakin menurun. Pengurus pengprov PJSI Bali yaitu Nengah Sudiarta menyatakan bahwa perkembangan prestasi judo Indonesia saat ini cukup mengkhawatirkan dan membutuhkan perhatian yang lebih serius dari PJSI

pusat, karena menurunnya perolehan medali dari atlet judo Indonesia pada ajang Sea Games 2023 yang digelar di Kamboja (Iqbal, 2023).

Menurunnya prestasi atlet judo Indonesia juga terjadi pada atlet judo di Daerah Istimewa Yogyakarta yang hingga saat ini belum mampu memenuhi target. Hal ini berdasarkan yang terjadi pada ajang Kejuaraan Judo tingkat Nasional (Kejurnas) yang digelar di GOR Kartika Divisi 1 Kostrad Cilodong, Depok, Jawa Barat pada 25-27 Maret 2022 waktu lalu, di mana atlet judo di DIY ditargetkan mampu membawa minimal 5 medali emas dari total 15 yang diperebutkan. Namun pada kenyataannya hanya sanggup membawa pulang 1 medali emas saja. Atas dasar perolehan medali tersebut, tim judo DIY akhirnya hanya mampu menempati peringkat 7 nasional, yang mana masih jauh dari harapan (Radarjogja, 2022).

Prestasi yang diraih para atlet tidak hanya berdasarkan atas kesehatan fisik dan kemampuan teknis, tetapi juga perlu diperhatikan kondisi psikologis dan mental para atlet demi pencapaian prestasi (Jannah et al., 2022). Jannah et al., (2022) melanjutkan bahwa motivasi berprestasi termasuk dalam masalah psikologis atlet dalam meraih prestasinya. Atkinson (dalam Sujarwo, 2011) memaknai motivasi berprestasi sebagai kecenderungan seseorang dalam meraih kesuksesan dan mengorientasikan diri mereka pada tujuan dan aktivitas tertentu dengan sebaik-baiknya. Kemudian definisi motivasi berprestasi berdasarkan pendapat McClelland (1987) adalah dorongan yang mampu memotivasi seseorang untuk dapat berhasil dan sukses dalam suatu kompetisi dengan beberapa keunggulan. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, seorang atlet

dikatakan berprestasi apabila atlet mampu meningkatkan keterampilan mereka hingga memperoleh tingkat prestasi yang telah mereka tetapkan. Didukung dengan pernyataan Purwanto (2014) yang menjelaskan bahwa motivasi berprestasi yang dimiliki atlet berkontribusi pada tingkat kemampuan yang atlet harapkan.

Adisasmito (2007) mengemukakan bahwa kemampuan yang dimiliki para atlet Indonesia dalam hal faktor fisik, taktik, dan teknik sebenarnya tidak kalah dengan para atlet negara lain. Namun ketika pertandingan berlangsung, atlet Indonesia kurang mampu dalam menunjukkan seluruh kemampuan yang dimilikinya secara maksimal, baik dalam hal taktik maupun teknik. Maka dari itu hasil yang dicapai tidak dapat maksimal, dibuktikan dengan gagalnya menjadi juara dan kalah dalam pertandingan.

Segala usaha yang dilakukan oleh para atlet untuk mencapai tujuan pada dasarnya menunjukkan tingkat motivasi berprestasi yang ada pada diri mereka sendiri (Jalal et al., 2022). Motivasi berprestasi yang rendah pada atlet dapat terlihat dari keseriusan dan kedisiplinannya dalam berlatih. Sebagai contoh, atlet yang memiliki motivasi berprestasinya rendah cenderung malas dalam berlatih, tidak bersemangat, tidak tepat waktu ketika latihan rutin, konsentrasinya rendah ketika latihan, tidak memiliki inisiatif untuk berlatih dan hanya bergantung pada pelatih (Adisasmito, 2007).

Dari wawancara awal yang dilakukan dengan Pak Eko dan Pak Lutvi selaku pelatih judo di DIY pada tanggal 8 September 2023, diketahui bahwa

terdapat banyak atlet yang kurang disiplin dan terlihat konsentrasinya kurang ketika latihan. Terbukti dengan banyaknya atlet yang suka datang terlambat baik setiap latihan, pertandingan, maupun pertemuan tertentu. Selain itu, beberapa atlet tidak dapat berkonsentrasi penuh ketika latihan judo berlangsung. Kurangnya disiplin dan kurangnya konsentrasi pada atlet judo dapat terjadi sebagai hasil manifestasi dari motivasi berprestasi rendah yang dimiliki oleh para atlet judo.

Motivasi yang muncul pada diri seseorang erat kaitannya dengan konsep hierarki kebutuhan yang disusun oleh Abraham Maslow (Muazaroh & Subaidi, 2019). Maslow berpendapat bahwa hierarki kebutuhan manusia terdiri atas dua prinsip (Muazaroh & Subaidi, 2019). Pertama, kebutuhan manusia dapat diurutkan dari tingkatan yang terendah hingga tertinggi. Kedua, kebutuhan yang dipenuhi berfungsi sebagai dorongan utama untuk tindakan berikutnya. Kebutuhan tersebut antara lain adalah kebutuhan akan fisiologis (*physiological needs*), kebutuhan terhadap rasa aman (*safety needs*), kebutuhan terhadap kepemilikan dan cinta (*the belongingness and love needs*), kebutuhan terhadap harga diri (*the esteem needs*) dan kebutuhan terhadap aktualisasi diri (*self actualization*). Maslow mengemukakan bahwa setiap tindakan yang dipilih individu dalam hidupnya berdasarkan pada motivasi untuk mencapai kebutuhan tertentu (Sunarya, 2022). Menurut Andjarwati (2015), teori motivasi berprestasi dari McClelland berlandaskan pada teori aktualisasi diri dari Maslow. Maslow (dalam Arianto & Erlita, 2021) menyatakan bahwa aktualisasi diri merupakan penggunaan dan pemanfaatan secara penuh bakat, potensi-potensi yang dimiliki oleh

seseorang untuk memenuhi kebutuhan diri tersebut dalam mencapai apa yang diinginkannya.

Shaffer & Kipp (Risnawati, 2018) mendefinisikan “*self-esteem one’s evaluation of one’s worth as a person based on assessment of the qualities that make up the self-concept*”, atau harga diri adalah bentuk evaluasi diri yang dilakukan oleh individu dari berharganya mereka dan berbasis pada penilaian kualitas pada konsep diri. Mendukung pernyataan dari Shaffer & Kipp, Baron & Byrne (Laeli et al., 2018) berpendapat bahwa harga diri adalah persepsi seseorang tentang dirinya sendiri dan bagaimana orang lain melihatnya dalam berbagai dimensi, baik dari yang positif hingga negatif. Di sisi lain, Coopersmith (Trisakti & Astuti, 2014) menyatakan harga diri sebagai hasil penilaian yang dilakukan individu pada dirinya sendiri dan ditunjukkan dengan sikap terhadap dirinya sendiri. Salah satu aspek harga diri dari Coopersmith (Trisakti & Astuti, 2014) adalah kemampuan (*competence*), di mana pada aspek ini individu yang memiliki harga diri akan menunjukkan kemampuan terbaiknya mencapai tujuan dalam rangka memenuhi prestasi. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa motivasi berprestasi meningkat seiring dengan tingkat harga diri yang dimiliki seseorang (Akhrima & Rinaldi, 2019).

Sebagai pelatih atlet judo di DIY, Pak Eko dan Pak Lutvi menyatakan bahwa salah satu hal yang dapat memengaruhi motivasi atlet judo di DIY untuk berprestasi adalah harga diri mereka. Atlet judo di DIY akan memperlihatkan sikap yang menunjukkan harga dirinya rendah ketika mereka mengetahui lawannya dalam bertanding lebih unggul. Beberapa indikator yang menunjukan

atlet yang memiliki harga diri rendah maka cenderung merasa cemas, merasa kemampuannya kurang, dan tidak berharga ketika mengetahui bahwa lawannya memiliki jadwal latihan yang lebih padat dibandingkan dirinya dan ketika melihat *track record* lawannya yang jauh lebih unggul dibanding dirinya. Sehingga mereka akan murung dan menyendiri sebelum pertandingan dimulai. Dikatakan pula oleh Pak Eko bahwa atlet yang kalah dalam pertandingan membutuhkan pemulihan waktu yang panjang agar dapat meningkatkan kemampuannya kembali karena merasa harga dirinya masih rendah, bahkan terdapat pula atlet yang memilih untuk keluar dari judo ketika dirinya kalah dalam pertandingan.

Peneliti menemukan penelitian-penelitian terbaru yang berhubungan dengan tema yang diajukan. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2017) dengan judul “Hubungan antara Harga Diri dengan Motivasi Berprestasi Siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Salatiga”, mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dengan motivasi berprestasi, semakin tinggi harga diri siswa maka motivasi berprestasinya juga akan tinggi. Selanjutnya penelitian oleh Hidayahni Akhriana dan Rinaldi (2019) dengan judul “Hubungan antara Harga Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Anak Panti Asuhan” menemukan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara harga diri dan motivasi berprestasi anak panti asuhan, semakin tinggi harga diri anak panti asuhan maka semakin besar keinginan mereka untuk berprestasi (Akhriana & Rinaldi, 2019).

Peneliti menemukan studi tentang harga diri dan motivasi berprestasi yang dipelajari baik itu secara terpisah maupun bersama. Namun belum ditemukan penelitian terkait harga diri dengan motivasi berprestasi yang dipelajari bersama-sama dalam setting dunia olahraga, khususnya pada atlet judo. Atas dasar pemaparan tersebut, peneliti berusaha untuk melakukan studi tentang “Hubungan antara harga diri dengan motivasi berprestasi pada atlet judo di Daerah Istimewa Yogyakarta”.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan motivasi berprestasi pada atlet judo di Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **C. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi dan pengembangan dalam ilmu Psikologi. Khususnya di bidang Psikologi Pendidikan, Psikologi Klinis, dan Psikologi Olahraga yang berhubungan dengan harga diri dan motivasi berprestasi.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman serta pengetahuan kepada atlet tentang pentingnya membentuk motivasi berprestasi yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan harga diri melalui mengikuti kejuaraan dan berhasil memenangkannya.

b. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada organisasi dan dapat menjadi sumber referensi terkait pentingnya seorang atlet memiliki harga diri yang baik untuk bisa meningkatkan motivasi berprestasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi dan rujukan untuk penelitian yang akan datang dan diharapkan dapat mengembangkan pelatihan atau psikoedukasi yang dapat membantu atlet agar memiliki harga diri tinggi sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk berprestasi.

#### D. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Tabel Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hidayahni Akhrima dan Rinaldi	Hubungan antara Harga Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Anak Panti Asuhan	2019	Teori motivasi berprestasi McClelland dan teori harga diri Rosenberg	Metode kuantitatif korelasional	Skala motivasi berprestasi McClelland dan skala harga diri Rosenberg	Penelitian ini dilakukan pada 100 anak panti asuhan di Kota Padang	Terdapat hubungan positif signifikan antara harga diri dengan motivasi berprestasi.
2.	Wattimena	Hubungan Motivasi Berprestasi Dan Kecemasan Terhadap Prestasi Panahan Ronde Recurve Pada Atlet Panahan Di Indonesia	2021	Teori motivasi berprestasi Singgih D. Gunarsa dan teori kecemasan Harsono	Metode survey dengan teknik korelasi	Skala motivasi berprestasi Singgih D. Gunarsa dan skala kecemasan Harsono	Penelitian ini dilakukan pada kejuaraan nasional panahan dengan jumlah populasi 29 orang.	Terdapat hubungan motivasi berprestasi dengan aspek psikologis terhadap prestasi panahan ronde recurve.
3.	Ruly Sylvia	Hubungan <i>Self-Esteem</i> dan Motivasi Belajar terhadap	2016	Teori harga diri Rosenberg dan teori motivasi belajar Arikunto	Metode kuantitatif korelasional	Skala harga diri Rosenberg dan skala motivasi belajar Arikunto	Siswa kelas III di Sekolah Dasar Pamulang Barat Tangerang	Terdapat hubungan positif yang signifikan antara self esteem dengan hasil

		Pendidikan Kewarganegaraan					Selatan yang berjumlah 100 siswa.	belajar Pendidikan Kewarganegaraan.
4.	Yun Risnawati	Pengaruh <i>Self-Esteem</i> dan Motivasi Berprestasi terhadap Kepuasan Kerja Guru SMK Negeri di Wilayah Jakarta Selatan	2018	Teori harga diri Rosenberg, teori motivasi berprestasi McClelland	Metode survei dengan teknik korelasi dan teknik analisis jalur (Path Analysis)	Skala harga diri Rosenberg dan skala motivasi berprestasi McClelland	Guru SMK Negeri wilayah Jakarta Selatan yang berjumlah 225 guru.	Terdapat pengaruh langsung positif self-esteem terhadap motivasi berprestasi. Hal ini berarti bahwa peningkatan pada self-esteem akan memberikan pengaruh meningkatnya motivasi berprestasi.
5.	N.K.R.W. Sulastri, N.K. Rapi, dan D.O Rachmawati	Hubungan antara Harga Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa SMA	2020	Teori harga diri Coopersmith dan teori motivasi berprestasi Bergmann	Penelitian korelasional dengan metode ex-post facto	Skala harga diri Coopersmith dan skala motivasi berprestasi Bergmann	Seluruh siswa kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 466 orang.	Terdapat hubungan positif antara harga diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020.

6.	Tri Nathalia Palupi	Konsep Diri, Harga Diri dan Motivasi Berprestasi pada Siswa-siswi SMP Negeri 79 Jakarta Pusat	2020	Teori konsep diri dari Burns; teori harga diri dari Papilia and Olds dan teori motivasi berprestasi dari McClelland	Metode kuantitatif dengan desain korelasi	Skala konsep diri Burns; skala harga diri Papilia and Olds dan skala motivasi berprestasi McClelland	Penelitian dilakukan di lingkungan SMP Negeri 79 Jakarta Pusat melibatkan 100 siswa.	Tidak terdapat hubungan konsep diri dan harga diri remaja terhadap motivasi siswa-siswi SMP Negeri 79 Jakarta Pusat.
7.	Rahayu	Hubungan antara Harga Diri dengan Motivasi Berprestasi Siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Salatiga	2017	Teori harga diri Coopersmith dan teori motivasi berprestasi Krebs	Metode kuantitatif korelasional	Skala harga diri dari Coopersmith dan skala motivasi berprestasi dari Krebs	Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Salatiga dengan subjek berjumlah 285 siswa	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara harga diri dengan motivasi berprestasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Salatiga.
8.	Zhao dkk.	<i>Effects of Achievement Motivation on Cognitive Control Adaptions</i>	2018	Teori motivasi berprestasi Atkinson	Metode eksperimen	Skala Motivasi Berprestasi dari AMS versi bahasa cina	Penelitian dilakukan di Northwest Normal University dengan subjek penelitian berjumlah 133 mahasiswa.	Motivasi berprestasi dapat mempengaruhi adaptasi proses kontrol kognitif. Semakin tinggi motivasi berprestasi pada individu maka semakin baik juga dalam melakukan adaptasi kontrol kognitif.

9.	Barnabas	<i>Relationship between Self-Esteem and Motivation among Undergraduates in South Eastern Nigeria</i>	2013	Teori harga diri Coopersmith dan teori motivasi berprestasi McClelland	Metode kuantitatif korelasional	Skala harga diri Coopersmith dan skala motivasi berprestasi McClelland	Penelitian dilakukan di University of Nigeria Enugu Campus (UNEC) dengan subjek berjumlah 200 mahasiswa.	Terdapat hubungan positif yang signifikan antara harga diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa di Nigeria Tenggara.
10.	Subowo & Martiarini	Hubungan antara Harga Diri Remaja dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa SMK Yosonegoro Magetan	2009	Teori harga diri Coopersmith dan teori motivasi berprestasi McClelland	Metode kuantitatif korelasional	Skala harga diri dari Coopersmith dan skala motivasi berprestasi dari McClelland	Penelitian ini dilakukan SMK Yosonegoro Magetan. Subjek penelitian yang diambil sejumlah 110 siswa kelas II	Terdapat korelasi positif yang signifikan antara harga diri dengan motivasi berprestasi pada remaja siswa SMK Yosonegoro Magetan.

Penelitian-penelitian di atas termasuk penelitian yang relevan dengan variabel harga diri dan motivasi berprestasi. Berikut ini adalah beberapa perbedaan yang telah dirangkum peneliti untuk membedakan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut antara lain sebagai berikut :

#### 1. Keaslian Topik

Penelitian ini menggunakan dua topik yang akan diteliti yaitu harga diri dan motivasi berprestasi. Atas dasar penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan adanya kesamaan penelitian-penelitian terdahulu dengan topik yang akan diteliti pada penelitian kali ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat keaslian topik pada penelitian ini.

#### 2. Keaslian Teori

Penelitian ini menggunakan teori motivasi berprestasi dari McClelland. Aspek-aspek motivasi berprestasi disusun berdasarkan teori dari McClelland (Solikha, 2014) yang terdiri dari tanggung jawab, mempertimbangkan resiko tugas, berdaya cipta, berorientasi sukses, dan memperhatikan *feedback*. Aspek-aspek motivasi berprestasi yang disusun berdasarkan teori dari McClelland ini telah digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang telah dilakukan oleh Barnabas et al., (2013), Palupi (2020), Risnawati (2018) dan Subowo & Martiarini (2009).

Kemudian teori harga diri yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teori harga diri dari Coopersmith (Trisakti & Astuti, 2014).

Aspek-aspek harga diri disusun berdasarkan teori dari Coopersmith (Trisakti & Astuti, 2014) yang terdiri dari kekuatan, kemampuan, keberartian, dan kebajikan. Terdapat persamaan aspek-aspek harga diri yang disusun berdasarkan teori dari Coopersmith pada penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang telah dilakukan oleh Barnabas et al., (2013), Rahayu (2017), Subowo & Martiarini (2009) dan Sulastri et al., (2020). Atas dasar penelitian-penelitian sebelumnya dan ditemukan adanya kesamaan teori, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat keaslian teori pada penelitian ini.

### 3. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua skala yaitu skala harga diri dan skala motivasi berprestasi. Skala harga diri dalam penelitian ini menggunakan skala harga diri yang disusun oleh Trisakti & Astuti (2014) yang mengacu pada aspek-aspek harga diri yang dikemukakan oleh Coopersmith. Sedangkan skala motivasi berprestasi dalam penelitian ini menggunakan skala motivasi berprestasi yang disusun oleh Solikha (2014) yang mengacu pada aspek-aspek harga diri yang dikemukakan oleh McClelland.

### 4. Keaslian Subjek Penelitian

Berdasarkan penelitian oleh Wattimena (2021) menggunakan subyek yang sama dari penelitian ini, yaitu atlet. Namun terdapat perbedaan dalam bidang cabang olahraga. Penelitian yang dilakukan oleh Wattimena (2021) menggunakan subyek penelitian atlet panahan, sedangkan subyek

yang hendak diteliti dalam penelitian ini merupakan atlet judo di Daerah Istimewa Yogyakarta.



## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa harga diri memiliki hubungan yang positif dengan motivasi berprestasi pada atlet judo di Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin tinggi harga diri, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi atlet judo di Daerah Istimewa Yogyakarta, sebaliknya semakin rendah harga diri maka semakin rendah pula motivasi berprestasi atlet judo di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian juga didapat bahwa harga diri memberikan sumbangan efektif sebesar 72,4% terhadap motivasi berprestasi pada atlet judo di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat saran yang diajukan antara lain:

1. Bagi atlet, sebaiknya dapat meningkatkan motivasi berprestasi yang telah dimiliki dan dapat meningkatkan harga dirinya.
2. Bagi organisasi, sebaiknya dapat mengupayakan agar para atlet memiliki harga diri yang baik di dalam lingkup organisasinya. Sebagai contoh memberikan teguran positif berupa perhatian, pujian, dan lain

sebagainya. Selain itu diupayakan untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi para atlet.

3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas ruang lingkup dengan cara menambah variabel-variabel lain serta memperhatikan demografi data penelitian yang dapat ditambahkan seperti jenis kelamin, tingkatan sabuk dan lain sebagainya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi. (2018, Oktober). *Sejarah Singkat Judo Di Indonesia Dan Perkembangannya (Lengkap)*. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2023. <https://www.materiolahraga.com/2018/10/sejarah-judo-di-indonesia.html>.
- Adisasmito, L. S. (2007). *Mental Juara Modal Atlet Berprestasi*. Raja Grafindo Persada.
- Akhrima, H., & Rinaldi. (2019). Hubungan Antara Harga Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Anak Panti Asuhan. *Jurnal Riset Psikologi*.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/jrp.v2019i3.6581>
- Amanatillah, I. A., Yusuf Akbar, Z., & Aprilyani, R. (2023). Pengaruh Harga Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Di Universitas X Jakarta. *Jurnal Kesehatan Mental Indonesia*, 2(01).
- Andjarwati, T. (2015). Motivasi Dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, Dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, 1(1), 45–54.
- Arianto, T., & Erlita, E. (2021). Analisis Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri, Penghargaan Dan Kebutuhan Sosial Terhadap Pengembangan Karir (Survei Pada PT. Bukit Angkasa Makmur Bengkulu Tengah). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 95–106. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i1.1169>
- Atkinson, J. (1982). *Motivation And Achievement*. V.H. Winston And Sons.
- Azwar, S. (2012a). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd Ed.). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012b). *Reliabilitas Dan Validitas* (4th Ed.). Pustaka Pelajar.
- Barnabas, E., Nwankwo, Obi, T. C., & Agu, S. A. (2013). Relationship Between Self-Esteem And Achievement Motivation Among Undergraduates In South Eastern Nigeria. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 13(5), 102–106. [www.iosrjournals.org](http://www.iosrjournals.org)

- Bertha. (2021, Februari). *Manfaat Olahraga*. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2023. <https://Kratonpusk.Jogjakota.Go.Id/Detail/Index/13640#:~:Text=Berolahraga%20secara%20rutin%20dapat%20meningkatkan,Serta%20enggak%20mudah%20terserang%20penyakit.>
- BPS. (2016). *Jumlah Sekolah Menurut Tingkatan Sekolah*. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2023. <https://Yogyakarta.Bps.Go.Id/Indicator/28/189/1/Jumlah-Sekolah-Menurut-Tingkatan-Sekolah.Html>.
- Budiadnyana, A. (2022, Agustus). *Sejarah Judo, Olahraga Bela Diri Asal Jepang*. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2023. <https://Www.Idntimes.Com/Sport/Arena/Ari-Budiadnyana/Sejarah-Judo-Olahraga-Bela-Diri-Asal-Jepang-C1c2>.
- Departemen Pendidikan Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)* (4th Ed.). Balai Pustaka.
- Erawanti, C. K. (2017). Hubungan antara Konformitas Dan Harga Diri Pada Mahasiswa Yang Menggunakan Hijab. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(1), 142–151. [Www.Tasmode.Com](http://Www.Tasmode.Com),
- Firmansyah, W., Jaya, I., & Sumarni. (2020). Analisis Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 8(2).
- Gischa, S. (2021, Februari). *Olahraga Bela Diri: Pengertian, Teknik Dasar, Jenis, Dan Fungsinya*. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2023. <https://Www.Kompas.Com/Skola/Read/2021/02/26/163147569/Olahraga-Bela-Diri-Pengertian-Teknik-Dasar-Jenis-Dan-Fungsinya>.
- Humas DIY. (2022, Oktober). *Jogja, Rumah Kedua Dan Universitas Kehidupan Bagi Mahasiswa*. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2023. <https://JogjaproV.Go.Id/Berita/Jogja-Rumah-Kedua-Dan-Universitas-Kehidupan-Bagi-Mahasiswa>.
- Iqbal, A. M. (2023, Mei). *Hasil Kurang Memuaskan Judo Indonesia Di SEA Games 2023, Pelatih Hingga Oficial Diminta Bertanggungjawab*. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2023. <https://Jakarta.Suaramerdeka.Com/Olahraga/1348825797/Hasil-Kurang-Memuaskan-Judo-Indonesia-Di-Sea-Games-2023-Pelatih-Hingga-Ofisial-Diminta-Bertanggungjawab>.
- Jalal, N. M., Amaliah, R., Wardhani, R. C. A., Rifqah, R., Muhammad, F., & Ajra, M. F. (2022). Pengaruh Strategi Ketangguhan Mental Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet. *Aksara: Jurnal Ilmu*

*Pendidikan Nonformal*, 8(2), 809.  
<https://doi.org/10.37905/Aksara.8.2.809-814.2022>

Jannah, M., Dwi Permadani, F., Widohardhono, R., & Artikel, R. (2022). *Motivasi Berprestasi Olahraga Pada Atlet Pelajar Ketika Pandemi Covid-19 Di Jawa Timur*. 13(1), 60–65. <https://doi.org/10.31764>

John W. Santrock. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Erlangga.

Karina, T. A., & Jannah, M. (2021). *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Stress Akademik Pada Atlet Pelajar Di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur*.

Kemendes. (2018, Juni). *Mengenal Jenis Aktivitas Fisik*. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2023. <https://promkes.kemkes.go.id/content/?p=8807>.

Laeli, A. N., Sartika, E., Rahman, F. N., & Fatchurrahmi, R. (2018). Hubungan Kontrol Diri Dan Harga Diri Terhadap Kecenderungan Narsistik Pada Mahasiswa Semester Awal Pengguna Instagram. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 23(1), 27–40. <https://doi.org/10.20885/Psikologika.Vol23.Iss1.Art3>

Mcclelland, David C. (1987). *Human Motivation*. Cambridge University Press.

Muazaroh, S., & Subaidi. (2019). Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow (Tinjauan Maqasid Syariah). *Al-Mazahib*, 7(1), 17–33.

Nasution, S. I. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, VII(2). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/Idaroh>

Oktaviani, M. A. (2019). Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Instagram. *Psikoborneo*, 7(4), 549–556.

Olii, S. (2019a, Februari). *Festival Judo Indonesia Diapresiasi PJSI*. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2023. <https://tribunolahraga.id/festival-judo-indonesia-diapresiasi-pjsi/>.

Olii, S. (2019b, Maret). *IJC Menilai Berat Bagi Judo Pertahankan Gelar Juara Umum Di SEA Games 2019*. Diakses pada tanggal 5 Agustus

2023. <https://Tribunolahraga.Id/Ijc-Menilai-Berat-Bagi-Judo-Pertahankan-Gelar-Juara-Umum-Di-Sea-Games-2018/>.
- Palupi, T. N. (2020). Konsep Diri, Harga Diri Dan Motivasi Berprestasi Pada Siswa-Siswi SMP Negeri 79 Jakarta Pusat. *1 JP3SDM*, 9(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (19th Ed.). Alfabeta.
- Purnamasari, I. (2019). *Pengaruh Latihan Relaksasi Otot Dengan Metode Progresif Dan Autogenik Terhadap Pemulihan Atlet Judo*. [Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/JKO](http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/JKO)
- Purwanto, E. (2014). *Model Motivasi Trisula: Sintesis Baru Teori Motivasi Berprestasi* (Vol. 41, Issue 2).
- Radarjogja. (2022, Maret). *Prestasi Meningkat, Tapi Tak Penuhi Target*. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2023. <https://Radarjogja.Jawapos.Com/Jogja-Sport/65756180/Prestasi-Meningkat-Tapi-Tak-Penuhi-Target->.
- Rahayu, D. M. (2017). *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Salatiga*.
- Ratri, S. W., Soesilo, T. D., & Setyorini. (2019). Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Harga Diri Pada Siswi Kelas X Pemasaran (Pm) Di Smk Negeri 1 Salatiga. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 5(1). [Http://Ojs.Uniska.Ac.Id/Index.Php/BKA](http://Ojs.Uniska.Ac.Id/Index.Php/BKA)
- Risnawati, Y. (2018). Pengaruh Self-Esteem Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru SMK Negeri Di Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2).
- Solikha, R. (2014). *Hubungan Antara Intimasi Pelatih Dan Atlet Dengan Motivasi Berprestasi Atlet Ikatan Pencak Silat Sleman Yogyakarta* [Skripsi]. UIN Sunan Kalijaga.
- Sujarwo, S. (2011). Motivasi Berprestasi Sebagai Salah Satu Perhatian Dalam Memilih Strategi Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*.
- Subowo, E., & Martiarini, N. (2009). Hubungan Aantara Harga Diri Remaja Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMK Yosonegoro Magetan. *Jurnal Psikohumanika*.
- Sunarya, F. R. (2022). Urgensi Teori Hirarki Kebutuhan Dari Abraham Maslow Dalam Sebuah Organisasi. *SALAM: Jurnal Sosial Dan*

*Budaya Syar-I*, 9(2), 647–658.  
<https://doi.org/10.15408/Sjsbs.V9i3.25916>

Suwarli, S. (2016). Pengaruh Metode Uchikomi Dan Flexibility Terhadap Hasil Bantingan Pada Pejudo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Keolahragaan*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.21831/Jk.V4i1.8135>

Tiorena, S. (2011). Pengaruh Konsep Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X (Survei Pada Smk Se-Kecamatan Ciracas). In *Jurnal Formatif* (Vol. 1, Issue 2).

Trisakti, & Astuti, K. (2014). Hubungan Antara Harga Diri Dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Yang Authoritatif Dengan Sikap Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE,"* 2, 24–31.

Wattimena, F. Y. (2015). Hubungan Motivasi Berprestasi Dan Kecemasan Terhadap Prestasi Panahan Ronde Recurve Pada Atlet Panahan Di Indonesia. *Jurnal Motion*, VI(1).